



**PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* BERBASIS *UNIVERSITY SOCIAL RESPONSIBILITY* (USR) PADA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

**Popi Widiyanti<sup>1</sup>, Ummul Khair<sup>2\*</sup>, Zufiyardi<sup>3</sup>**

Program Studi Akuntansi,

Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

[Popiwidiyanti2022@gmail.com](mailto:Popiwidiyanti2022@gmail.com), [ummulkhair@umb.ac.id](mailto:ummulkhair@umb.ac.id)<sup>\*</sup>, [Zufiyardi@umb.ac.id](mailto:Zufiyardi@umb.ac.id)

**INFORMASI ARTIKEL**

**ABSTRACT:**

**Riwayat Artikel:**

Diterima : 23-03-2023

Direvisi : 30-03-2023

Disetujui : 30-06-2023

**Keywords:** *green accounting, university social responsibility (USR), environmental awareness, environmental involvement, environmental reporting, environmental audit.*

**Kata Kunci :** *green accounting, university social responsibility (USR), environmental awareness, environmental involvement, environmental reporting, environmental audit*

*This study aims to determine the implementation of University Social Responsibility (USR)-based green accounting at the Muhammadiyah University of Bengkulu. The type of research used by researchers is using a type of quantitative descriptive research. By describing accompanied by statistical data how the implementation of University Social Responsibility (USR) is implemented by the University of Muhammadiyah Bengkulu. The population selected in this study were employees at the Muhammadiyah University of Bengkulu. In this study also selected some of the students who were in the organization at the Muhammadiyah University of Bengkulu. In this study, data were obtained using a questionnaire. Data collection techniques using purposive sampling method. With a total sample in this study amounting to 88 people. However, after taking the questionnaire back, not all of them were able to return. So that researchers only get a total of 79 questionnaires that have been filled. The results of this study indicate that: 1) Environmental awareness on the application of green accounting based on university social responsibility at Muhammadiyah Bengkulu University tends to be in a fairly good category with an average value of 3.21. 2) Environmental innovation in the application of green accounting based on university social responsibility at the Muhammadiyah University of Bengkulu is in a fairly good category with an average value of 3.30. 3) Environmental reporting on the application of university social responsibility-based green accounting at the Muhammadiyah University of Bengkulu on the tendency of the category to be quite good with an average value of 3.26. 4) The environmental audit on the application of green accounting based on university social responsibility at the Muhammadiyah University of Bengkulu also has a fairly good trend, which is equal to 2.73,*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan *green accounting* berbasis *University Social Responsibility* (USR) di Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Dengan mendeskripsikan disertai dengan data statistik bagaimana penerapan *University Social Responsibility* (USR) yang diterapkan oleh Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Populasi yang dipilih dalam



penelitian ini adalah para karyawan di Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Dalam penelitian ini juga memilih beberapa dari kalangan mahasiswa yang berada dalam organisasi di Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pada penelitian ini data diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Teknik pengumpulan data menggunakan metode purposive sampling. Dengan total sampel yang ada didalam penelitian ini berjumlah 88 orang. Namun setelah dilakukan pengambilan kembali kuesioner, tidak semua dapat kembali. Sehingga peneliti hanya mendapatkan total 79 kuesioner yang telah terisi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) *Environmental awareness* pada penerapan *green accounting* berbasis *university social responsibility* di Universitas Muhammadiyah Bengkulu pada kecenderungan kategori cukup baik dengan nilai rata-rata sebesar 3.21. 2) *Environmental involvement* pada penerapan *green accounting* berbasis *university social responsibility* di Universitas Muhammadiyah Bengkulu pada kecenderungan kategori cukup baik yaitu dengan nilai rata-rata sebesar 3.30. 3) *Environmental reporting* pada penerapan *green accounting* berbasis *university social responsibility* di Universitas Muhammadiyah Bengkulu pada kecenderungan kategori cukup baik dengan nilai rata-rata yaitu sebesar 3.26. 4) *Environmental audit* pada penerapan *green accounting* berbasis *university social responsibility* di Universitas Muhammadiyah Bengkulu juga pada kecenderungan cukup baik, yaitu sebesar 2.73.

## PENDAHULUAN

Akuntansi memiliki peran yang penting dalam menyebarkan informasi lingkungan yaitu biaya lingkungan terkait dengan akuntansi lingkungan untuk perusahaan (*green accounting*). Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengadopsi standar akuntansi untuk akuntansi lingkungan di Indonesia dalam Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) No. 32 dan 33, yang mengatur kewajiban perusahaan pertambangan dan pemegang izin kehutanan untuk mengungkapkan masalah lingkungan dalam laporan keuangannya. Belum ada standar akuntansi perguruan tinggi yang mewajibkan pengungkapan informasi lingkungan sebagai hasil operasi, sehingga pengungkapan informasi lingkungan oleh perguruan tinggi masih bersifat sukarela (Ignastia, 2017).

Penerapan *Green accounting* dapat mendukung perusahaan atau organisasi dalam pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan aspek lingkungan dan biaya lingkungan. Selain itu, *green accounting* juga dapat meningkatkan profitabilitas jangka panjang dan meningkatkan tingkat perlindungan lingkungan (Putri dkk, 2021). Salah satu tujuan *green accounting* yang dapat diimplementasikan perguruan tinggi adalah penghijauan kampus yang bertujuan agar civitas universitas baik dosen, karyawan, maupun mahasiswa merasa nyaman dengan kualitas lingkungan yang hijau (Ignastia, 2017).

Peran utama *green accounting* ialah mengatasi permasalahan lingkungan sosial dan meningkatkan pembangunan yang berkelanjutan yang mempengaruhi perilaku perusahaan dalam



menghadapi masalah-masalah tanggung jawab sosial dan lingkungan (Rifani & Molina, 2021). Kesadaran masyarakat akan masalah lingkungan tidak hanya berlaku bagi perusahaan. Perguruan tinggi juga dipengaruhi oleh tanggung jawab sosial dan lingkungan. Di perguruan tinggi, tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan dikenal dengan istilah *University Social Responsibilities* (USR).

USR ialah suatu kebijakan etis yang akan mempengaruhi kualitas kinerja suatu universitas, yang meliputi mahasiswa, dosen, seluruh karyawan dan seluruh pimpinan universitas, melalui kepemimpinan pendidikan, kognitif, ketenagakerjaan dan lingkungan. Dampak yang dicapai universitas dalam interaksi dengan masyarakat untuk mencapai pembangunan manusia yang berkelanjutan (Denovis & Rahmawati, 2019). Universitas Muhammadiyah Bengkulu sendiri tiap tahunnya menerima lebih dari 2000 mahasiswa baru. Hal ini tentunya akan berdampak bagi kampus dan lingkungan sekitar, diantaranya akan menambah tingkat pencemaran polusi yang diakibatkan kendaraan bermotor, bertambahnya kebutuhan lahan untuk mengakomodasi penambahan jumlah mahasiswa, serta akan semakin meningkat penggunaan sumber daya energi yang ada di kota Bengkulu khususnya di sekitaran Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Oleh karena itu penting bagi Universitas Muhammadiyah Bengkulu untuk memperhatikan dan mempertimbangkan dampak lingkungan yang diakibatkan dari aktivitas operasinya.

Selain itu, masih banyak mahasiswa yang mengabaikan kebersihan lingkungan sekitar kampus. Masih banyak yang merokok di dalam kampus walaupun sudah ada peringatan kawasan dilarang merokok. Tidak sedikit juga mahasiswa yang makan dan minum disekitar kampus tapi sampahnya ditinggalkan begitu saja, tidak langsung di buang ke tempat sampah. Tetapi ada juga beberapa dari mereka yang peduli terhadap lingkungan. Universitas Muhammadiyah Bengkulu mulai sadar tentang pentingnya keadaan sekitar sebagai penunjang sistem pembelajaran di kampus. Bentuk kesadaran yang dilakukan ialah penghijauan yang dilakukan didalam kampus, diperbanyaknya tempat pembuangan sampah di area kampus.

Selain itu kampus belum menerapkan semua *green accounting*, dan hanya melampirkan laporan keuangan akuntansi pada umumnya. Di Universitas Muhammadiyah Bengkulu sendiri sudah ada organisasi Pusat Studi Lingkungan Hidup Perubahan Iklim (PSLH-PI) yang baru di-SK kan 6 bulan yang lalu oleh Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Tujuan dari organisasi yang mewadahi dosen ini untuk menghimpun dan menggerakkan dosen untuk pendidikan lingkungan hidup dan perubahan iklim, untuk melakukan penelitian dengan masalah lingkungan hidup dan perubahan iklim, untuk melakukan pengabdian dan melakukan pendampingan kepada masyarakat.



Peran utama *green accounting* ialah mengatasi permasalahan lingkungan sosial dan meningkatkan pembangunan yang berkelanjutan yang mempengaruhi perilaku perusahaan dalam menghadapi masalah-masalah tanggung jawab sosial dan lingkungan (Rifani & Molina, 2021). Kesadaran masyarakat akan masalah lingkungan tidak hanya berlaku bagi perusahaan. Pada perusahaan istilah USR disebut dengan CSR (*Corporate Social Responsibility*). CSR merupakan inti dari etika bisnis, di mana suatu perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomis dan legal kepada pemegang saham (shareholders), tetapi perusahaan juga mempunyai kewajiban terhadap pihak lain yang berkepentingan (stakeholders). CSR merupakan pertanggung jawaban perusahaan kepada stakeholders dengan memperhatikan segala aspek sosial dan aspek lingkungan yang ada disekitar perusahaan (Ranidiah & Dinasti, 2020).

USR memiliki 4 item penting mengenai kesadaran akan lingkungan dan 4 item tersebut juga menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu tingkat kesadaran lingkungan (*environmental awariness*), keterlibatan lingkungan (*environmental involvement*), pelaporan lingkungan (*enviromtmental reporting*), dan audit lingkungan (*environmental audit*) (Denovis & Rahmawati, 2019). Penerapan USR di perguruan tinggi Indonesia merupakan salah satu cara perguruan tinggi memperoleh predikat *Good University Governance* (GUG). GUG merupakan bentuk *Good Corporate Governance* (GCG) yang diimplentasikan pada perguruan tinggi. Institusi pendidikan atau perguruan tinggi harus melaksanakan Tri Dharma yaitu pendidikan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat.

Program USR termasuk pada bagian dari program *Public Relations* yang dapat mempertahankan perguruan tinggi ditengah persaingan yang semakin ketat (Wijaya & Krismiyati, 2016). Khususnya pada Perguruan Tinggi Swasta perlu menerapkan salah satu strategi seperti program USR agar dapat bersaing di dunia Pendidikan dan memiliki reputasi yang baik.

## TINJAUAN LITERATUR

### *Green Accounting*

Menurut Badan Perlindungan Lingkungan Amerika Serikat atau *United States Environment Protection Agency* (USEPA) dalam Almunawwaroh dkk, (2022:187) akuntansi lingkungan adalah: "Fungsi penting akuntansi lingkungan adalah untuk menyajikan biaya- biaya lingkungan bagi para *stakeholder* perusahaan, yang mampu mendorong mengidentifikasi cara-cara mengurangi atau menghindari biaya- biaya ketika pada waktu yang bersamaan, perusahaan sedang memperbaiki kualitas lingkungan". Sedangkan menurut Lako, (2018:65) dalam bukunya akuntansi hijau menjelaskan bahwa akuntansi hijau (*Green Accounting*) adalah sebagai berikut: "Suatu proses



pengakuan, pengukuran nilai, pencatatan, peringkasan, pelaporan, dan pengungkapan secara terintegrasi terhadap objek, transaksi, atau peristiwa keuangan, sosial, dan lingkungan dalam proses akuntansi agar menghasilkan informasi akuntansi keuangan, sosial, dan lingkungan yang utuh, terpadu, dan relevan yang bermanfaat bagi para pemakai dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan ekonomi dan non-ekonomi".

### ***University Social Responsibility (USR)***

USR pada dasarnya adalah kebijakan etis yang memengaruhi kualitas kinerja komunitas pendidikan tinggi, yang meliputi mahasiswa, manajer, guru, dan semua staf pendidikan tinggi, melalui administrasi yang bertanggung jawab atas efek pendidikan, kognitif, ketenagakerjaan, dan lingkungan yang disebabkan oleh universitas. melalui pendidikan interaktif. Dialog dengan masyarakat untuk mencapai pembangunan manusia yang berkelanjutan. Berdasarkan pendekatan berkelanjutan ini, kampus berkelanjutan adalah strategi yang bertujuan untuk mengurangi dampak ekologi institusi melalui penggunaan sumber daya yang rasional dan mendidik seluruh komunitas pendidikan tinggi tentang etika pembangunan berkelanjutan (Hati, 2018).

Pentingnya pendidikan tinggi paling baik diungkapkan melalui berbagai "layanan akademik" yang ditawarkannya kepada masyarakat, sambil mempertimbangkan kebutuhan masyarakat, juga memperhatikan bahwa gagasan baru USR melangkah lebih jauh untuk meminta kebijakan pendidikan, yang dapat mendorong korespondensi yang lebih besar antara tujuan dasar universitas dan lingkungan tempat mereka beroperasi (Shek & Hollister, 2017:283). Dalam praktiknya, itu adalah untuk mempromosikan kegunaan sosial dari pengetahuan, sebagai hasilnya berkontribusi untuk meningkatkan kualitas hidup. Seperti yang dicatat (Herrera, 2009 ; Shek & Hollister, 2017)) USR membutuhkan perspektif dua arah antara universitas dan masyarakat, yang secara langsung melibatkan penggunaan pengetahuan kritis dalam masyarakat dan ekonomi.

Implementasi *University social responsibility* merupakan perwujudan komitmen yang dibangun oleh perguruan tinggi untuk memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas kehidupan masyarakat. Perguruan tinggi juga bertanggung jawab terhadap dunia pendidikan dan menyelenggarakan tanggung jawab sosial yang disinergikan dengan penerapan Tri Dharma perguruan tinggi, sehingga menjadi satu kesatuan yang terintegrasi terhadap kesejahteraan masyarakat (Abdullah, 2020:318).

Untuk memahami bahwa USR adalah konsep yang luas dan berkembang tunduk pada interpretasi, kami mengusulkan bahwa tanggung jawab sosial universitas dapat dipahami dalam arti luas sebagai tanggung jawab bersama universitas, pembangunan sosial melalui integrasi tanggung jawab sosial untuk mempromosikan. untuk administrasi, pengajaran, penelitian, pelayanan dan



kegiatan publik (Shek & Hollister, 2017:283). Konsisten dengan pandangan (Shek & Hollister, 2017:283), dasar pemikiran untuk USR bahwa sebagai perusahaan, universitas harus memiliki tanggung jawab sosial perusahaan, yang kami sebut tanggung jawab sosial universitas (*University Social Responsibility*).

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Dengan mendeskripsikan data primer yang bersumber dari kuesioner tentang pemahaman dan kepedulian dalam penerapan *Green Accounting* berbasis *University Social Responsibility*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh civitas akademik Universitas Muhammadiyah Bengkulu dengan Teknik *Purposive Sampling*. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan variabel berupa angket atau kuesioner. Daftar pertanyaan dalam kuesioner disusun berdasarkan variabel penelitian yaitu *Green Accounting* Berbasis *University Social Responsibility* terdapat 4 aspek: *Environmental Awareness*, *Environmental Involvement*, *Environmental Reporting*, dan *Environmental Auditing* dengan skala *Likert* (Sartika & Iznillah, 2021). Metode penelitian yang kedua yaitu metode penelitian kualitatif untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2018) adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Populasi yang digunakan adalah karyawan dan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Sumber data dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari kuesioner yang ditujukan kepada mahasiswa maupun mahasiswi serta beberapa karyawan di Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Teknik pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Dari kriteria pemilihan sampel diketahui ada 88 orang yang memenuhi kriteria Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen non-test dimana media yang digunakan adalah angket atau kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan statistik deskriptif pada dasarnya adalah pengujian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek penelitian melalui data sampel atau populasi. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data dilihat dari rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maximum dan minimum. Statistik deskriptif juga merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi data sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan (Sekaran & Bougie, 2017).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### *Environmental awareness*



Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa nilai tertinggi ada pada pernyataan 4 dengan nilai 3,08 Para mahasiswa juga ikut andil dalam meningkatkan kesadaran Universitas Muhammadiyah Bengkulu., sedangkan untuk nilai terendah ada pada pernyataan 5 dengan nilai 2.49 “Salah satu syarat untuk menentukan lingkungan itu baik dalam hal kepeduliann lingkungan dapat dilihat dari adanya induk penelitian dan pengabdian, di Universitas Muhammadiyah Bengkulu sendiri sudah memiliki Induk Penelitian dan Pengabdian yang di beri nama LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat). Nilai rata-rata jawaban responden untuk variabel Enviromental awareness adalah sebesar 2,81. Nilai rata-rata persepsi responden tersebut menunjukkan bahwa penilaian responden terhadap variabel Enviromental awareness berada pada kriteria Cukup Baik, hal ini dikarenakan nilai tersebut terletak pada interval penilaian antara 2,62 – 3,42.

#### ***Environmental Involvement***

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa nilai tertinggi ada pada pernyataan 5 dengan nilai 3.11 Standar kompetensi lingkungan hidup, sedangkan untuk nilai terendah ada pada pernyataan 1 dengan nilai 2,78. Ketersediaan dana yang dikeluarkan khusus lingkungan yang ada di Universitas Muhammadiyah Bengkulu.. Nilai rata-rata jawaban responden untuk variabel *Enviromental Involvement* adalah sebesar 2.98. Nilai rata-rata persepsi responden tersebut menunjukkan bahwa penilaian responden terhadap variabel Enviromental involvement berada pada kriteria Cukup Baik, hal ini dikarenakan nilai tersebut terletak pada interval penilaian antara 2,62 – 3,42.

#### ***Environmental Reporting***

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa nilai tertinggi ada pada pernyataan 1 dengan nilai 1,77. Laporan kinerja di laporkan secara kontinyu, sedangkan untuk nilai terendah ada pada pernyataan 4 dengan nilai 1,28. Laporan kinerja lingkungan hidup.. Nilai rata-rata jawaban responden untuk variabel *Enviromental reporting* adalah sebesar 1,50. Nilai rata-rata persepsi responden tersebut menunjukkan bahwa penilaian responden terhadap variabel *Enviromental reporting* berada pada kriteria Sangat Tidak Baik, hal ini dikarenakan nilai tersebut terletak pada interval penilaian antara 1,0- 1,80.

#### ***Environmental Audit***

Berdasarkan haisl penelitian dapat diketahui bahwa nilai tertinggi ada pada pernyataan 1 dengan nilai 1,47 Laporan audit terkait lingkungan., sedangkan untuk nilai terendah ada pada pernyataan 2 dengan nilai 1,33 terdapat pengawasan SPI mengenai *green accounting*. Nilai rata-rata jawaban responden untuk variabel *enviromental audit* adalah sebesar 1,38. Nilai rata-rata



persepsi responden tersebut menunjukkan bahwa penilaian responden terhadap variabel *enviromental audit* berada pada kriteria sangat tidak baik, hal ini dikarenakan nilai tersebut terletak pada interval penilaian antara 1,0-1,80.

Ada 9 aspek yang melandasi akan *ennvironmental awareness*, 9 aspek itu adalah adanya peraturan yang dibuat oleh pimpinan perguruan tinggi mengenai kepedulian lingkungan, adanya pengaruh atau kesadaran dari pihak kampus sendiri mengenai kepedulian lingkungan, adanya kepedulian terkait lingkungan juga didapat dari kesadaran para karyawan, para mahasiswa juga ikut andnil dalam meningkatkan kesadaran Universitas Muhammadiyah Bengkulu, adanya sugesti dari lingkungan hidup. pengaruh dari komunitas lingkungan, dukungan dari SDM dan SDE yang baik dapat meningkatkan kepedulian akan lingkungan sekitar Universitas Muhammadiyah Bengkulu, salah satu syarat untuk menentukan lingkungan itu baik dalam hal kepeduliann lingkungan dapat dilihat dari adanya induk penelitian dan pengabdian, di Universitas Muhammadiyah Bengkulu sendiri sudah memiliki induk penelitian dan pengabdian yang di beri nama LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat), Penelitian dan pengabdian tersebut juga sudah direalisasikan dengan baik. Melalui hasil analisis tanggapan responden terhadap variabel *enviromental awareness*. Nilai rata-rata jawaban responden untuk variabel *enviromental awareness* adalah sebesar 2.81. Nilai rata-rata persepsi responden tersebut menunjukkan bahwa penilaian responden terhadap variabel *enviromental awareness* berada pada kriteria cukup baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan *enviromental awareness* pada Universitas Muhammadiyah Bengkulu sudah cukup baik. Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat saya simpulkan bahwa pada item *environmental awareness* (kepedulian lingkungan) sudah ada pada Universitas Muhammadiyah Bengkulu hanya saja tingkat kesadarannya perlu untuk ditingkatkan lagi. Tentunya hal tersebut harus disosialisasikan kepada seluruh bagian dari perguruan tinggi, karena *university social responsibility* tentunya tidak dapat terwujud dan berjalan dengan baik apabila tidak adanya dukungan dari setiap element yang ada di perguruan tinggi tersebut. Dalam melaksanakan penerapan *green acccounting* berbasis *university social responsibility environmental awareness* adalah hal pokok yang dimiliki universitas. Melalui hasil penelitian *environmental awareness* yang termasuk dalam kategori cukup baik.

*Enivronmental involvement* adalah aksi nyata yang dilakukan oleh pihak universitas dari adanya akan kesadaran lingkungan. Universitas Muhammadiyah Bengkulu memiliki cleaning service yang bertugas untuk memenuhi dan merawat semua sarana prasarana yang ada di Univeritas Muhammadiyah Bengkulu. Cleaning service berada dibawah tanggung jawab Bagian Umum, Bagian Umum sendiri merupakan bagian dari Biro Administrasi Umum, Perencanaan, dan





Keuangan Dapat dikatakan bahwa kondisi lingkungan yang bersih, rapi dan nyaman merupakan salah satu penunjang berjalannya proses pelayanan akademik dan kemahasiswaan dengan lancar sehingga menghasilkan hasil kerja dan prestasi yang optimal. Oleh karena itu, Universitas Muhammadiyah Bengkulu sangat serius dalam menanggapi hal tersebut. Aspek *environmental involvement* diukur dengan meneliti 5 aspek yaitu Ketersediaan dana yang dikeluarkan khusus lingkungan yang ada di Universitas Muhammadiyah Bengkulu, ketersediaan program lingkungan, adanya studi tentang keselamatan lingkungan hidup, standar kompetensi lingkungan hidup, kepatuhan terhadap standar lingkungan hidup. Hasil analisis tanggapan responden terhadap variabel *environmental involvement* didapatkan nilai rata-rata jawaban responden untuk variabel *environmental involvement* adalah sebesar 2.98. Nilai rata-rata persepsi responden tersebut menunjukkan bahwa penilaian responden terhadap variabel *environmental involvement* berada pada kriteria cukup baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan *environmental involvement* Pada Universitas Muhammadiyah Bengkulu sudah cukup baik.

Pada *environmental reporting* ini terdapat 4 aspek yaitu Laporan kinerja lingkungan hidup, Laporan kinerja di laporkan secara kontinyu, Laporan kinerja di publikasikan, Laporan kinerja lingkungan hidup melampiri publikasi. Di Indonesia sendiri *environmental reporting* masih diwajibkan untuk beberapa jenis perusahaan namun belum diwajibkan untuk perguruan tinggi. Hasil analisis tanggapan responden terhadap variabel *environmental reporting* didapatkan nilai rata-rata jawaban responden untuk variabel *environmental reporting* adalah sebesar 1,50. Nilai rata-rata persepsi responden tersebut menunjukkan bahwa penilaian responden terhadap variabel *environmental reporting* berada pada kriteria sangat tidak baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan *environmental reporting* Pada Universitas Muhammadiyah Bengkulu dalam kategori sangat tidak baik. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan bahwasanya item *environmental reporting* ini tidak bisa disimpulkan karena memang tidak ada pada Universitas Muhammadiyah Bengkulu, maka dari itu hasilnya sangat tidak baik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ignastia, (2017) yang menyatakan *environmental reporting* memberikan penilaian tidak baik pada *environmental reporting* dalam Penerapan *Green Accounting* Berbasis *University Social Responsibility* (USR).

Pada *environmental audit* ini terdapat 4 aspek yaitu, Laporan audit terkait lingkungan, terdapat pengawasan SPI mengenai green accounting, Kompetensi SPI terkait lingkungan, Aktivitas SPI terkait dengan lingkungan. Hasil analisis tanggapan responden terhadap variabel *environmental audit* didapatkan Nilai rata-rata jawaban responden untuk variabel *environmental audit* adalah sebesar 1,38. Nilai rata-rata persepsi responden tersebut menunjukkan bahwa



penilaian responden terhadap variabel *enviromental audit* berada pada kriteria sangat tidak baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian sangat tidak baik pada *enviromental audit* dalam Penerapan *Green Accounting* Berbasis *University Social Responsibility* (USR) Pada Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pada item penelitian *environmental audit* tidak bisa disimpulkan dengan wawancara, karena memang tidak ada *environmental audit* pada Universitas Muhammadiyah Bengkulu dan hasilnya sangat tidak baik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Devonis & Rahmawati, (2021) yang menyatakan *environmental audit* memberikan penilaian tidak baik pada *enviromental audit* dalam Penerapan *Green Accounting* Berbasis *University Social Responsibility* (USR).

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diperoleh dari 88 orang pegawai dan beberapa perwakilan mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Bengkulu dapat disimpulkan berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebagai berikut :

1. Penerapan *environmental awareness* berbasis *university social responsibility* pada Universitas Muhammadiyah Bengkulu dikategorikan cukup baik dengan nilai rata-rata sebesar 2.81.
2. Penerapan *environmental involvement* berbasis *university social responsibility* pada Universitas Muhammadiyah Bengkulu dikategorikan cukup baik dengan nilai rata-rata sebesar 2.98.
3. Penerapan *environmental reporting* berbasis *university social responsibility* pada Universitas Muhammadiyah Bengkulu dikategorikan tidak baik dengan nilai rata-rata sebesar 1.50.
4. Penerapan *environmental audit* berbasis *university social responsibility* pada Universitas Muhammadiyah Bengkulu dikategorikan tidak baik dengan nilai rata-rata sebesar 1.38.

### **Saran**

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang Penerapan *Green Accounting* Berbasis *University Social Responsibility* (USR) Pada Universitas.
2. Untuk Universitas Muhammadiyah Bengkulu kedepannya diharapkan mempertimbangkan dalam hal penerapan *green accounting* karena dari hasil penelitian masih banyak karyawan dan mahasiswa yang belum paham terhadap *green accounting* berdasarkan indikator *environmental reporting* dan *environmental audit* berdasarkan



penelitian dikategorikan sangat tidak baik, agar menjadi baik.

3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. W. (2020). *Ragam Isu Dan Konsep Akuntansi Lingkungan Perspektif Islam. In Akuntansi Lingkungan* (P. 318).
- Almunawwaroh, M., Deswanto, V., Karlina, E., & Ilyas, M. (2022). *Green Accounting ; Akuntansi Dan Lingkungan*.
- Denovis, F. O., & Rahmawati, Y. (2019). *Penerapan Green Accounting Berbasis University Social Responsibility (Usr) Di Universitas Andalas Padang*. Menara Ilmu, XIII(8), 30–38.
- Hati, R. P. (2018). *Analisis Penerapan Green Accounting Berbasis University Social Responsibility (Usr) Pada Universitas Riau Kepulauan Dan Universitas Internasional Batam*. Measurement : Jurnal Akuntansi, 12(1), 111. <https://doi.org/10.33373/Measure.V12i1.1317>
- Ignastia, C. D. (2017). *Implementasi Green Accounting Berbasis University Social Responsibility (Usr) Di Universitas Brawijaya*. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 4(1), 88–100.
- Lako, A. (2018). *Akuntansi Hijau ; Isu, Teori Dan Aplikasi*. In Salemba Empat (P. 124).
- Putri, V. P. S., Suhartini, D., & Widoretno, A. A. (2021). *Implementasi Green Accounting Berbasis University Social Responsibility (USR)*. BALANCE: Economic, Business, Management And Accounting Journal, 18(2), 72. <https://doi.org/10.30651/Blc.V18i2.8384>
- Ranidiah, F., & Dinasti, G. (2020). *Deterrminan Corporate Social Responsibility (Csr) Disclosure Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.36085/Jakta.V1i1.864>
- Rifani, R., & Molina. (2021). *Implementasi Green Accounting Berbasis University Social Responsibility (Studi Komparasi Pada Universitas Negeri Dan Universitas Swasta Di Jakarta)*. In Jurnal Ilmu Akuntansi (Vol. 19, Issue 1, Pp. 111–131). <http://journal.unas.ac.id/Akunnas/Article/View/1088>
- Sartika, N., & Iznillah, M. L. (2021). *Green Accounting Berbasis University Social Responsibility: Pendekatan Deskriptif Di Politeknik Negeri Bengkalis*. 7(2), 362–369.
- Shek, D. T. L., & Hollister, R. M. (2017). *University Social Responsibility And Quality Of*



ISSN: 2723-1399  
e-ISSN: 2723-1488

**JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI**

Available online at : <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA>

DOI: <https://doi.org/10.36085/jakta.v2i1>

---

*Life : A Global Survey Of Concepts And Experiences.*

Wijaya, L. S., & Krismiyati, K. (2016). *Pertanggungjawaban Sosial Universitas: Implementasi Model Cycle Relations*. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19(2), 195. <https://doi.org/10.24914/Jeb.V19i2.553>